

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, serta pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode *User Acceptance Testing (UAT)* dan *Black Box Testing*, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Aplikasi wisata berbasis Android dengan teknologi *Location Based Service (LBS)* yang dikembangkan telah mampu menyediakan informasi wisata yang lengkap, akurat, dan mudah diakses oleh pengguna. Melalui fitur-fitur seperti pencarian destinasi wisata, informasi lokasi, galeri, serta integrasi dengan *Google Maps* dan GPS, pengguna dapat menemukan rute tercepat menuju lokasi wisata secara cepat dan efisien.
2. Berdasarkan hasil pengujian *Black Box*, seluruh fungsi utama aplikasi berjalan sesuai dengan spesifikasi, di mana setiap fitur memberikan *output* yang benar terhadap *input* yang diberikan. Proses navigasi antar halaman berlangsung lancar, pencarian data wisata berfungsi optimal, serta integrasi dengan peta dan GPS menampilkan lokasi secara akurat tanpa error.
3. Hasil UAT yang melibatkan 10 responden menunjukkan bahwa aplikasi telah memenuhi ekspektasi pengguna dengan rata-rata nilai: kemudahan pengguna 81%, fungsionalitas 79%, desain dan antarmuka pengguna 80%, serta kepuasan umum 82%. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi dinilai layak, bermanfaat, dan siap digunakan oleh masyarakat.
4. Dari sisi tujuan penelitian, aplikasi ini berhasil meningkatkan pemanfaatan media promosi wisata di Kabupaten Alor dengan menyediakan platform digital yang informatif, interaktif, dan terintegrasi. Aplikasi dapat menjadi sarana promosi pariwisata lokal yang mendukung Dinas Pariwisata dalam memperluas jangkauan informasi serta menarik minat wisatawan.

5. Meskipun demikian, terdapat beberapa masukan konstruktif dari pengguna, seperti penambahan fitur pemandu wisata, pemesanan tiket, dan filter pencarian berdasarkan wilayah, serta peningkatan desain antarmuka agar lebih menarik dan mencerminkan nilai budaya lokal. Saran-saran ini menjadi acuan penting bagi pengembangan versi selanjutnya.

Dengan demikian, aplikasi wisata berbasis Android ini tidak hanya mampu menjawab permasalahan utama terkait keterbatasan media promosi dan informasi wisata di Kabupaten Alor, tetapi juga berpotensi menjadi inovasi digital yang mendukung peningkatan daya tarik pariwisata daerah secara berkelanjutan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi, pengujian, serta analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan dan penyempurnaan aplikasi wisata berbasis Android ini di masa mendatang, antara lain:

1. Disarankan agar aplikasi dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur pendukung seperti pemandu wisata digital, pemesanan tiket, dan filter pencarian berdasarkan wilayah untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dalam menelusuri destinasi wisata. Selain itu, penyempurnaan tampilan antarmuka dengan sentuhan budaya lokal, pemilihan warna yang harmonis, serta penataan informasi yang lebih rapi diharapkan dapat memperkuat daya tarik visual dan pengalaman pengguna (*user experience*). Informasi tambahan seperti jam operasional, biaya tiket, serta ulasan pengunjung juga perlu disertakan untuk memberikan referensi yang lebih lengkap sebelum pengguna melakukan kunjungan.
2. Aplikasi ini disarankan untuk dikembangkan dalam bentuk versi *website* atau *multiplatform* sehingga dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti iOS, desktop, maupun *browser web*. Hal ini akan memperluas jangkauan penggunaan dan meningkatkan fleksibilitas akses bagi wisatawan.

3. Dinas Pariwisata Kabupaten Alor maupun instansi terkait disarankan untuk melakukan promosi secara berkelanjutan terhadap aplikasi ini agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan wisatawan.